

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Pendekatan penelitian

Jenis penelitian ini adalah yuridis empiris, yaitu penelitian hukum yang bertumpu pada data lapangan untuk melihat bagaimana hukum berfungsi dalam kenyataan sosial.<sup>98</sup> Penelitian yuridis empiris tidak hanya mengkaji hukum sebagai norma tertulis, tetapi juga bagaimana norma tersebut diterapkan, dipahami, dan berinteraksi dengan nilai-nilai sosial di masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk menggali praktik tradisi *ejuduaghi* di Kecamatan Omben, Kabupaten Sampang, pandangan masyarakat terhadap tradisi tersebut, serta dampak sosial yang ditimbulkannya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis.<sup>99</sup> Pendekatan ini menekankan pada kajian terhadap fenomena sosial dalam masyarakat, dengan melihat bagaimana tradisi *ejuduaghi* diterapkan, dipahami, dan diterima oleh masyarakat di Kecamatan Omben, Kabupaten Sampang. Pendekatan sosiologis dalam penelitian hukum bertujuan untuk memahami bagaimana norma hukum, adat, dan nilai sosial berinteraksi dalam kehidupan nyata, serta bagaimana individu dan komunitas merespons tradisi perjodohan dalam konteks sosial mereka.

---

<sup>98</sup> Yulia Audina Sukmawan dan Dwi Damayanti, *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris sebagai Strategi Penguatan Perspektif Kajian Ilmu Hukum*, Notary Law Journal, 17 Juli 2025, <https://repo-dosen.ulm.ac.id/handle/123456789/36896>.

<sup>99</sup> Muhammad Chairul Huda, *METODE PENELITIAN HUKUM (Pendekatan Yuridis Sosiologis)* (Semarang: The Mahfud Ridwan Institute, 2021).

## B. Kehadiran Peneliti

Penggunaan metode kualitatif pada penelitian ini, sehingga mewajibkan kepada peneliti untuk hadir pada tempat penelitian.<sup>100</sup> Data yang ditampilkan disebut data kualitatif mencakup sejumlah jenis data lain, seperti foto, rekaman, dan gambar. Peneliti adalah kunci utama dalam mengungkapkan sebuah pemikiran dan sekaligus alat sumber data, maka dari itu peneliti. terlibat didalam dil tengah-tengah kehidupan orang-orang antara objek dan subjek yang akan diteliti sampai. adanya keterbukaan antara peneliti dengan orang-orang yang akan diteliti.

## C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Omben Kabupaten Sampang Madura. Peneliti memilih lokasi penelitian ini karena praktik perjodohan masih berlaku hingga sekarang meskipun perjodohan sudah terlihat tidak efisien di era modern dan sumber data yang sesuai diperoleh lebih mudah terjangkau dan diperoleh. Pada lokasi yang diteliti memiliki perbedaan dan keunikan tersendiri dibandingkan lokasi penelitian lainnya yaitu perjodohan antar sepupu Praktik ini masih kuat dipertahankan oleh masyarakat setempat untuk menjaga hubungan kekerabatan dalam satu garis keturunan (bani), yang dianggap dapat mempererat silaturahmi dan stabilitas keluarga.

## D. Sumber Data dan Data

Sumber data adalah subjek darimana data tersebut diperoleh.<sup>101</sup> Supaya pembahasan terakurat dan memperoleh data-data yang konkrit dan juga bisa

---

<sup>100</sup> Sukardi M., *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas: Implementasi dan Pengembangannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2022).

<sup>101</sup> Fadila Ramadona Wijaya dkk., "Sumber Data, Subjek Penelitian, Dan Isu Terkait," *Edukatif* 3, no. 2 (2025): 271–76.

dipertanggungjawabkan, maka di dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data data skunder yaitu sebagai berikut:

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari objek penelitian.<sup>102</sup> Dalam penelitian ini data yang diambil diperoleh dari Masyarakat Kecamatan Omben Kabupaten Sampang Madura. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan para tokoh dan individu yang terlibat langsung dalam praktik perjodohan di Kecamatan Omben Kabupaten Sampang sebagai tempat penelitian dan praktik perjodohan. Data empiris yang diperoleh melalui wawancara antara lain 2 tokoh masyarakat yaitu Ardin dan Sobirin. Selain wawancara dengan tokoh masyarakat, penelitian ini juga melibatkan 10 orang yang menikah melalui tradisi *ejuduaghi* yaitu Diniatul Karomah, Nur Fadila, Ulya, Zulfa, Rifa, Unan, Ta'ip, Ahmad Hoiri, Muallifa dan Liwa'i. Untuk mendapatkan sudut pandang dari pihak ketiga yang mengatur perjodohan yaitu orang tua.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber yang tidak langsung berkaitan dengan subjek penelitian utama, namun tetap relevan untuk mendukung penelitian tersebut. Data sekunder ini dapat berasal dari berbagai sumber tertulis seperti majalah ilmiah, buku, jurnal, tesis, dan informasi yang tersedia di internet. Sumber-sumber tersebut menyajikan informasi yang telah diproses atau dianalisis oleh pihak lain

---

<sup>102</sup> Undari Sulung dan Mohamad Muspawi, "MEMAHAMI SUMBER DATA PENELITIAN : PRIMER, SEKUNDER, DAN TERSIER," *EDU RESEARCH* 5, no. 3 (2024): 110–16, <https://doi.org/10.47827/jer.v5i3.238>.

sebelumnya, sehingga dapat digunakan untuk melengkapi data primer yang dikumpulkan dalam penelitian.

Salah satu contoh masalah yang sering dibahas dalam penelitian menggunakan data sekunder adalah mengenai relevansi fikih keluarga kontemporer terhadap *ejuduaghi* upaya membentuk keluarga sakinah. Keluarga sakinah, yang diartikan sebagai keluarga yang damai, harmonis, dan penuh berkah, menjadi tujuan utama dalam banyak studi sosial dan keagamaan. Dalam konteks ini, efektivitas perjodohan bisa dilihat dari berbagai aspek, seperti kecocokan antara pasangan, persiapan mental dan emosional, serta pemahaman terhadap nilai-nilai kehidupan berkeluarga. Penelitian ini menggunakan data sekunder untuk menggali pandangan-pandangan yang ada dalam literatur yang telah diterbitkan sebelumnya, serta untuk menilai apakah perjodohan sebagai metode dalam membentuk keluarga sakinah terbukti efektif berdasarkan temuan-temuan yang ada dalam sumber-sumber tertulis tersebut.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Terdapat beberapa teknik pengumpulan data pada penelitian ini, sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan salah satu metode penting dalam penelitian yang melibatkan peninjauan langsung di lapangan untuk mendapatkan data yang lebih akurat dan mendalam.<sup>103</sup> Dalam penelitian ini, kegiatan observasi dilakukan dengan terjun langsung ke lokasi yang menjadi objek

---

<sup>103</sup> Yudo Handoko dkk., *Metode Penelitian Kualitatif Panduan Praktis untuk Penelitian Administrasi Pendidikan* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

kajian, yaitu Kecamatan Omben di Kabupaten Sampang, Madura. Penelitian ini bertujuan untuk mengamati dan memahami secara langsung praktik perjodohan yang masih dilaksanakan di masyarakat setempat. Dengan terjun langsung ke lokasi, peneliti dapat mengumpulkan informasi yang lebih otentik dan melihat bagaimana proses perjodohan tersebut dijalankan, termasuk faktor budaya, sosial, dan norma yang mempengaruhi praktik tersebut di Kecamatan Omben. Observasi langsung ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mendalam mengenai dinamika sosial yang ada di daerah tersebut.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data primer yang bersumber dari orang yang bersangkutan di lapangan penelitian tersebut.<sup>104</sup> Dalam wawancara ini peneliti melakukan wawancara dengan teknis tanya jawab. Wawancara ini dilaksanakan untuk mencari sumber informasi secara langsung kepada kedua belah pihak yang bersangkutan. Data yang diperoleh melalui wawancara 2 tokoh masyarakat yaitu Ardin, Shobirin. Selain wawancara dengan tokoh masyarakat, penelitian ini juga melibatkan 10 Orang yang menikah melalui tradisi *ejuduaghi* yaitu Diniatul Karomah, Nur Fadila, Ulya, Zulfa, Rifa, Unan, Ta'ip, Ahmad Hoiri, Muallifa dan Liwa'i. Untuk mendapatkan sudut pandang dari pihak yang mengatur perjodohan, peneliti juga mewawancarai orang tua yang menjodohkan anak mereka.

---

<sup>104</sup> Juliani dan Syahbudin, *Prinsip dan aplikasi metode penelitian kualitatif: kajian teori dan praktik* (Medan: Merdeka Kreasi Group, 2025).

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian untuk melengkapi informasi yang diperoleh di lapangan dengan menggunakan bukti-bukti yang valid dan akurat.<sup>105</sup> Dokumentasi berfungsi sebagai sarana pendukung yang menguatkan data yang telah terkumpul dari observasi atau wawancara, serta memberikan referensi yang dapat dipercaya. Dalam konteks penelitian ini, dokumentasi mencakup berbagai jenis data, seperti profil Kecamatan yang menjadi lokasi penelitian, surat izin penelitian yang dikeluarkan oleh pihak berwenang, surat nikah yang relevan dengan fokus penelitian, serta dokumen lain yang mendukung hasil penelitian. Selain itu, foto-foto yang diambil selama proses penelitian di Kecamatan Omben, Kabupaten Sampang, Madura, juga menjadi bagian penting dari dokumentasi. Foto-foto ini dapat memberikan gambaran visual yang memperjelas kondisi lapangan dan memperkuat argumen atau temuan yang diperoleh melalui metode lain. Dokumentasi tersebut tidak hanya berfungsi sebagai bukti yang sah, tetapi juga menjadi alat untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam proses penelitian.

#### F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, keabsahan data ditentukan menggunakan kriteria kredibilitas. Kriteria kredibilitas yaitu untuk membuktikan bahwa yang sudah berhasil dikumpulkan itu benar-benar sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>105</sup> Akif Khilmiyah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2016).

### 1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk melakukan pengecekan sebagai pembanding data tersebut.<sup>106</sup> Teknik ini merupakan pemeriksaan keabsahan data yang paling banyak digunakan. Peneliti mengecek Kembali temuan yang didapat atau catatan-catatan ketika di lapangan yang diperoleh dengan cara membandingkan dengan berbagai sumber, metode, dan teori.

### 2. Diskusi dengan teman sejawat

Dalam melakukan penelitian, peneliti dapat mendiskusikan hasil temuan yang didapat dengan teman sejawat peneliti, atau bisa melakukan sebuah pertemuan sumber data yang didapat setelah itu melakukan diskusi untuk mendapatkan data yang benar-benar teruji.<sup>107</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Teknik Analisa data menurut Patton yaitu suatu cara untuk mengontrol urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu kategori uraian dasar, sedangkan menurut Bogdan dan Bikler analisis data kualitatif adalah sesuatu upaya yang dilakukan dengan mengorganisasikan data, menggabungkan, memilih satuan data yang bisa dikelola, menemukan yang paling utama dan dipelajari dan memutuskan yang bisa diceritakan pada orang lain.<sup>108</sup>

### 1. Reduksi Data

---

<sup>106</sup> Nyoto Nyoto dkk., *METODOLOGI PENELITIAN TEORI DAN PRAKTIK* (Bandung: Penerbit Widina, 2025).

<sup>107</sup> Ifit Novita Sari dkk., *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: UNISMA PRESS, 2022).

<sup>108</sup> Afdhal Chatra M. dkk., *METODE PENELITIAN KUALITATIF : Panduan Praktis untuk Analisis Data Kualitatif dan Studi Kasus* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).

Komponen utama di dalam analisis data kualitatif adalah reduksi data, dalam hal ini peneliti melaksanakan teknik atau proses seleksi ataupun memilih, memfokuskan perhatian, menyederhanakan dan mengabstrasikan seluruh jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh selama proses penggalan data di lapangan, proses reduksi dilaksanakan terus menerus selama penelitian berlangsung dan pelaksanaannya dimulai sejak peneliti memutuskan untuk memilih judul penelitian tersebut.<sup>109</sup>

## 2. Sajian Data

Sajian data adalah gabungan beberapa informasi yang bisa jadi dalam penelitian menarik kesimpulan dan mengambil tindakan dalam penelitian yang dilakukan. Sajian data yaitu sesuatu komoditas organisasi informasi dalam bentuk deskripsi narasi yang sudah lengkap dan disusun berdasarkan pokok-pokok temuan yang terdapat di dalam reduksi data dan diterangkan menggunakan bahasa peneliti yang logis dan sistematis sehingga mudah untuk dipahami.

## 3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Dalam penelitian kualitatif penarikan kesimpulan merupakan hal penting karena peneliti harus menemukan makna berdasarkan data yang telah digali secara teliti dan lengkap, penarikan kesimpulan perlu pembuktian selama penelitian dilaksanakan agar data-data yang didapat bisa dipertanggungjawabkan.<sup>110</sup>

---

<sup>109</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. Syakir Media Press, 2021).

<sup>110</sup> Sari dkk., *Metode Penelitian Kualitatif*.